

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Visi pendidikan Muhammadiyah adalah berkembangnya fungsi pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah yang mencakup sekolah, madrasah dan pondok pesantren yang berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, holistik integratif, bertata kelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan¹. Pendidikan Muhammadiyah harus mampu menghadirkan pendidikan di mana Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, dan bahasa Arab (ISMUBA) harus menjadi ciri khusus serta unggulan. Sekolah Muhammadiyah yang tidak berorientasi pada keunggulan ISMUBA berarti telah keluar dari rel visi pendidikan Muhammadiyah.

Pendidikan ISMUBA merupakan ciri khusus dan keunggulan bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah². Setiap madrasah dan sekolah Muhammadiyah memiliki kewajiban untuk merealisasikan program tersebut. Kepala madrasah dan sekolah Muhammadiyah berkewajiban untuk menerjemahkan hal tersebut dalam visi misi madrasah dan sekolah yang dia pimpin. Kepala madrasah dan sekolah Muhammadiyah memiliki posisi yang urgen dan strategis dalam mengawal dan mewujudkannya.

¹ Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2017. *Kurikulum Pendidikan ISMUBA Tahun 2017*. Jakarta: Majelis Dikdasmen PP. Muhammadiyah. h 2

² Majelis Dikdasmen PWM DIY. 2017. *Juknis Implementasi Kurikulum ISMUBA dan PPM Terintegrasi pada Sekolah/Madrasah Muhammadiyah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY. h 1

Keunggulan dan mutu sebuah sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor dan variabel. Variabel manajerial kepala sekolah menduduki posisi yang sangat penting. Kualitas kepemimpinan sekolah akan mempengaruhi efektivitas sekolah. Melalui manajemen yang tepat, sekolah akan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Lingkungan sekolah yang kondusif yaitu lingkungan belajar yang mampu memotivasi para anggota sekolah untuk mengembangkan potensi, kreatifitas dan inovasi³.

Berdasarkan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah wajib memiliki 5 kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial dan kewirusahaan. Dalam rangka mewujudkan pendidikan ISMUBA yang unggul di sekolah Muhammadiyah, maka kepala sekolah setidaknya mengaktualkan kompetensi manajerial dan supervisinya. Kepala sekolah Muhammadiyah harus memaksimalkan penerapan fungsi-fungsi manajemen, baik *planing*, *organizing*, *actuating*, maupun *controlling* dalam rangka mewujudkan sekolah Muhammadiyah yang memiliki basis Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang kuat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kemal Kayikci dan Ozan Yilmaz, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan mutu sekolah⁴. Oleh karena itu, kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap mutu

³ Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. h 36

⁴ Kemal and Ozan. 2014. Effects of Knowledge Management Competencies of School Principals' to Quality Studies in School. Vol V. *International Journal of Business and Social Science*.

dan derajat keunggulan sekolah. Penelitian yang lain juga mengungkapkan bahwa supervisi atau pengawasan yang ada pada suatu sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas⁵.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul memiliki amal usaha pendidikan tingkat SMA/SMK sejumlah 14 sekolah yang terdiri dari 3 SMA dan 11 SMK. Idealnya, kualitas pelajar Muhammadiyah dalam bidang Al-Islam di SMA/SMK Muhammadiyah kabupaten Gunungkidul lebih baik dari pada para pelajar di sekolah negeri. Hal ini disebabkan alokasi waktu pembelajaran dan bobot materi di sekolah Muhammadiyah lebih banyak. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil analisis hasil nilai Ujian Sekolah yang dilakukan oleh Majelis Dikdasmen PWM DIY sungguh mencengangkan. Nilai yang didapat oleh SMA/SMK Muhammadiyah kabupaten Gunungkidul yang dijadikan sampel analisis hasil penilaian masih terbilang rendah. Realitas rendahnya nilai tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Analisis hasil Ujian Sekolah ISMUBA Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Sekolah	Data	AQ	AKH	QH	BA	TAR	KEM	IM
1	SMA 01	Average	36,56	45,43	29,14	24,81	23,21	27,71	34,04
		Max	46,50	55,50	52,50	55,50	40,50	48,00	52,50
		Min	25,50	28,50	10,50	10,50	7,50	16,50	15,00

⁵ Allen, Agih. 2015. Effective School Management and Supervision: Imperative for Quality Education Service Delivery. Vol IX. *African Research Review An International Multidisciplinari Journal*. Ethiopia.

No	Sekolah	Data	AQ	AKH	QH	BA	TAR	KEM	IM
2	SMA 02	Average	45,48	47,32	34,43	34,84	40,98	23,66	44,93
		Max	54,00	58,50	52,50	52,50	54,00	43,50	55,50
		Min	39,00	37,50	27,00	10,50	34,50	13,50	39,00
3	SMK 01	Average	36,04	44,79	25,78	22,56	22,56	26,47	38,57
		Max	52,50	57,00	51,00	45,00	45,00	48,00	57,00
		Min	18,00	25,50	9,00	6,00	4,50	10,50	15,00
4	SMK 02	Average	32,37	38,64	22,99	17,80	19,10	20,20	28,99
		Max	49,50	54,00	46,50	42,00	33,00	46,50	52,50
		Min	9,00	16,50	4,50	3,00	9,00	6,00	12,00
5	SMK 03	Average	35,08	43,79	23,64	21,32	21,51	25,02	37,01
		Max	48,00	57,00	43,50	51,00	45,00	45,00	57,00
		Min	10,50	18,00	7,50	6,00	9,00	9,00	13,50

Keterangan:

SMA 01 : SMA Muhammadiyah Wonosari, Gunungkidul

SMA 02 : SMA Muhammadiyah Ponjong, Gunungkidul

SMK 01 : SMK Muhammadiyah Karangmojo, Gunungkidul

SMK 02 : SMK Muhammadiyah 1 Karangmojo

SMK 03 : SMK Muhammadiyah Wonosari

Berdasarkan tabel hasil analisis hasil Ujian Sekolah ISMUBA tahun 2017/2018 tersebut dapat terlihat dengan jelas betapa masih rendahnya mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul.

Hasil pembacaan data tersebut, dapat dilihat dengan jelas bahwa nilai rata-rata ISMUBA pada masing-masing sekolah masih sangat rendah. Rata-rata tertinggi hanya pada nilai 45,48. Sementara nilai tertinggi dari semua sekolah sampel hanya 54,00.

Salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah merupakan penanggungjawab penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah bertanggungjawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui proses peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan yang akan berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah⁶.

Kinerja sekolah yang efektif tentunya akan berdampak pada peningkatan mutu dan prestasi sekolah tidak akan pernah lepas dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang menjadi nahkhoda sekolah. Dalam implementasinya, kepemimpinan kepala sekolah secara transformasional akan mendorong tumbuhnya perilaku individu yang dipimpinnya ke arah perubahan yang diinginkan⁷. Semakin profesional kepala sekolah dalam

⁶ Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. h 323

⁷ Euis. 2016. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta. h 85

memimpin penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan, maka akan semakin terbuka lebar potensi peningkatan mutu sekolah yang dipimpin.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang urgensi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pihak yang paling bertanggungjawab terhadap mutu pendidikan di sekolah adalah kepala sekolah itu sendiri. Termasuk dalam hal ini adalah tentang rendahnya mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul. Pihak yang pertama kali pantas untuk bertanggung jawab adalah kepala sekolah sebagai penentu kebijakan dan penanggungjawab pendidikan. Oleh karena itu menjadi penting untuk meneliti mengenai kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah kabupaten Gunungkidul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dari peneliti mengenai keadaan mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah kabupaten Gunungkidul, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Evaluasi hasil Ujian Sekolah secara kolektif oleh Majelis Dikdasmen PWM DIY baru dapat dilaksanakan pada tahun 2018, evaluasi mutu pendidikan ISMUBA masih sangat diperlukan.
2. SMA/SMK Muhammadiyah di kabupaten Gunungkidul masih menjadi pilihan kedua setelah sekolah negeri, itu artinya ciri khas keunggulan ISMUBA belum mampu menjadi faktor daya tarik pelanggan pendidikan.
3. Prestasi SMA/SMK Muhammadiyah dalam kancah MTQ tingkat kabupaten masih berada di bawah sekolah negeri, terbukti hanya segelintir cabang lomba yang dimenangkan oleh Pelajar Muhammadiyah untuk menjadi wakil kabupaten untuk maju ke tingkat propinsi.
4. Kepentingan sekolah terhadap gengsi prestasi berdasarkan nilai Ujian Nasional lebih tinggi dari pada prestasi Keislaman
5. Kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul terkait ISMUBA memerlukan adanya evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu secara berkesinambungan.
6. Kompetensi supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul terkait ISMUBA memerlukan adanya evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu secara berkesinambungan.
7. Perlunya evaluasi terhadap upaya kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi berbagai masalah yang ada dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA?
2. Bagaimanakah kompetensi supevisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA?
3. Sejauh mana keunggulan dan kelemahan kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA?
4. Apakah strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi kompetensi manajerial kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.

2. Untuk mengevaluasi kompetensi supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.
3. Untuk mengkaji keunggulan dan kelemahan kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA.
4. Untuk merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan Islam, dan dapat menjadi referensi atau bahan acuan ilmiah bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh para kepala sekolah di lingkungan sekolah Muhammadiyah dalam rangka perbaikan mutu pendidikan ISMUBA.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan Majelis DIKDASMEN di tingkat daerah maupun wilayah untuk merumuskan

kebijakan yang berpihak pada peningkatan mutu pendidikan ISMUBA terutama yang terkait dengan kebijakan kepala sekolah.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa karya ilmiah yang telah lebih dahulu membahas tema yang hampir serupa yang kemudian dijadikan kajian pustaka, di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elicanah dan Ruth yang berjudul *A Critical Analysis Of The School Headteacher's Capacity In Provision Of Quality Education In Primary School In Kenya*. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis kritis tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa seorang kepala sekolah memiliki porsi yang sangat besar dalam mempengaruhi perubahan mutu pendidikan. Penelitian ini juga berhasil mengungkap bahwa kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan wajib memiliki keterampilan kepemimpinan, manajemen dan administrasi⁸.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Manaseh yang berjudul *Intructional Leadership The Role Of Heads Of Schools In Managing The Intructional Programme* juga mengutarakan kesimpulan yang memiliki substansi yang sama. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, fokus grup diskusi dan obervasi tersebut menyimpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran yang

⁸ Elicanah and Rith. 2015. A Critical Analysis Of The School Headteacher's Capacity In Provision Of Quality Education In Primary School In Kenya. Vol III. *International Journal of Education and Research*. Kenya.

dilakukan oleh guru serta peserta didik tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya manajerial yang efektif⁹. Manajerial yang efektif sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamzah dengan judul *The Analisis Of Determinants Factors In Improving The Quality Of Madrasah* juga mengungkap mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan untuk meningkatkan kualitas madrasah. Penelitian yang menggunakan metode *quantitative analysis* ini menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah, profesionalisme guru, dan lingkungan belajar yang kondusif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu madrasah¹⁰.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Akinola yang berjudul *Principals' Leadership Skills and School Effectiveness: The Case of South Western Nigeria* mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan atau kompetensi kepala sekolah dengan efektifitas sekolah¹¹. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas pendidikan di suatu sekolah dengan keterampilan kepala sekolah dalam memimpin.

Penelitian yang dilakukan oleh Isa, Jailani dan Suleiman yang berjudul *The Role of Principals in Sustaining/Management of Quality*

⁹ Manaseh. 2016. Instructional Leadership The Role Of Heads Of Schools In Managing The Instructional Programme. Vol IV. *International Journal of Educational Leadership and Management*, United Republic Of Tanzania.

¹⁰ Nurhamzah. 2016. The Analisis Of Determinants Factors In Improving The Quality Of Madrasah. Vol V. *International Journal of Scientific and Technology Research*, Bandung, Indonesia.

¹¹ Akinola. 2013. Principals' Leadership Skills and School Effectiveness: The Case of South Western Nigeria. Vol. III. *World Journal Of Education*, Nigeria.

Secondary School Education in Nigeria mengungkap bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Kepala sekolah juga memiliki posisi yang penting dalam reformasi pendidikan di sekolah agar tercipta kualitas pendidikan yang memadai dan mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan¹².

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Syahrul yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Jambi* menghasilkan kesimpulan mengenai pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap variabel yang lain. Penelitian yang menggunakan metode analisis kuantitatif ini mengungkap bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah dan sistem informasi kepegawaian berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja guru¹³.

Annisa Yunia Beki juga mengangkat tema penelitian yang hampir sama substansinya dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang berjudul *Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif (Studi pada SDN 4 Menteng Palangkaraya)* mengungkapkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan faktor penting dan strategis dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemajuan sekolah yang dipimpin. Penelitian yang menggunakan metode analisis kualitatif ini menyimpulkan

¹² Isa, Jailani and Suleiman. 2014. The Role of Principals in Sustaining/Management of Quality Secondary School Education in Nigeria. Vol. I. *Journal Of Education*. Malaysia.

¹³ Syahrul. 2014. *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Jambi*. Universitas Terbuka. Jakarta. h 6

bahwa kepala sekolah SDN 4 Menteng telah mampu mengaktualkan kompetensi manajerialnya untuk menciptakan sekolah yang efektif¹⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Gani, Supomo dan Nandang yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah* dapat menarik beberapa kesimpulan. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif tersebut menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial dan supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap profesionalisme guru¹⁵. Penelitian ini mengungkap bahwa kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Selanjutnya profesionalisme guru tentunya akan berpengaruh pada mutu pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Toto Ujiarto, Rusdarti, Rifai, dan Tri Joko Raharjo yang berjudul *Effect of the School Principal's Management, Academic Supervision, Organizational Culture, and Work Motivation to the teacher's professionalism* menghasilkan beberapa kesimpulan. Penelitian yang menggunakan *quantitative approach* tersebut menyatakan kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah pada profesionalisme guru adalah positif dan signifikan. Apabila kompetensi manajerial kepala sekolah meningkat atau lebih baik, maka profesionalisme guru akan

¹⁴ Bekti, Annisa Yunia. 2016. *Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif (Studi pada SDN 4 Menteng Palangkaraya)*. IAIN Palangkaraya. h 6

¹⁵ Gani, Supomo dan Nandang. 2014. *Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Vol II. Universitas Lampung. Lampung. h 17

meningkat juga. Jika ada perubahan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah, maka akan ada perubahan profesionalisme guru. Artinya perubahan kompetensi manajerial kepala sekolah berbanding lurus dengan perubahan profesionalisme guru. Selain itu, penelitian ini juga menarik sebuah kesimpulan bahwa pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru adalah positif dan signifikan. Artinya, jika kualitas supervisi akademik kepala sekolah meningkat, maka profesionalisme guru juga akan meningkat. Perubahan kompetensi supervisi kepala sekolah berbanding lurus dengan profesionalisme guru. Pada akhirnya perubahan profesionalisme guru juga akan berdampak pada perubahan mutu pendidikan di sekolah¹⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismuha, Khairudin, dan Djailani yang berjudul *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD N Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar* mampu menarik sebuah kesimpulan yang cukup penting. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif tersebut menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melaksanakan upaya perbaikan kualitas pendidikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kepada guru dalam memperbaiki mutu proses belajar mengajar. Ukuran keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan peran dan tugasnya adalah dengan mengukur kemampuannya dalam menciptakan iklim pembelajaran dengan mengajak, mempengaruhi, dan mendorong guru, siswa, dan staf lainnya untuk menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai

¹⁶ Toto, Rusdarti, Rifai, Tri Joko. 2017. Effect of the School Principal's Management, Academic Supervision, Organizational Culture, and Work Motivation to the teacher's professionalism. Vol. V. *The Journal of Educational Development*. UNNES. h 423

tujuan yang telah ditentukan. Untuk merealisasikan hal tersebut, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajerial yang baik¹⁷.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Iwantoro yang berjudul *Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan* dapat menyimpulkan perihal pentingnya kompetensi supervisi kepala sekolah. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif tersebut menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, secara psikologis akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Apabila kinerja guru meningkat, maka sekolah akan lebih mudah untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Tercapainya tujuan yang telah dirumuskan oleh sekolah mengandung makna bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki mutu cukup baik¹⁸.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Amuche dan Saleh dengan judul *Principals Managerial Competence as A Correlate of students Academic Performance In Ecwa Secondary Schools In North Central Nigeria* mampu mengungkap sebuah kesimpulan. Penelitian kuantitatif ini mengutarakan sebuah kesimpulan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di Ecwa terindikasi mempengaruhi performa akademik para siswa. Selain itu, kompetensi manajerial kepala sekolah di Ecwa tidak dipengaruhi

¹⁷ Ismuha, Khairudin, Djailani. 2016. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD N Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Toto, Rusdarti, Rifai, Tri Joko. Vol. IV. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. USK. h 152

¹⁸ Iwantoro. 2015. Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. STIT Muh Bangil. h 8

oleh jenis kelamin kepala sekolah. Artinya, jenis kelamin kepala sekolah tidak ada kaitannya dengan kualitas kompetensi manajerial kepala sekolah¹⁹.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikegbusi dan Gloria dengan judul *Management Competency Needs of Principals for Effective Administration of Secondary Schools in Negeria* mampu menemukan kesimpulan yang penting bagi dunia pendidikan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tersebut menyimpulkan bahwa kepala sekolah di zona Tenggara Nigeria membutuhkan keterampilan kepemimpinan instruksional dan keterampilan manajerial. Agar kompetensi manajerial para kepala sekolah di zona Tenggara Nigeria meningkat, maka diperlukan adanya seminar, lokakarya dan konferensi²⁰.

Penelitian yang dilakukan oleh Victor dengan judul *Analysis of Principals Managerial Competencies for Effective Management of School Resources in Secondary Schools in Anambra State, Nigeria* juga mampu menemukan sebuah kesimpulan yang cukup berharga. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif tersebut menyimpulkan bahwa kepala sekolah di Anambra tidak memiliki kompetensi manajerial yang baik untuk mengefektifkan manajemen di sekolah-sekolah daerah Anambra. Kepala sekolah dengan melibatkan para guru perlu untuk mengadakan seminar dan

¹⁹ Amuche, Saleh. 2013. Principals Managerial Competence as A Correlate of students Academic Performance In Ecwa Secondary Schools In North Central Nigeria. Vol. IV. *Journal of Education and Practice*. Nigeria. h 254

²⁰ Ikegbusi, Gloria. 2016. Management Competency Needs of Principals for Effective Administration of Secondary Schools in Negeria. Vol. III. *International Journal of Advanced Research in Education & Technology*. Nigeria. h 66

lokakarya agar mereka dapat meningkatkan kompetensi manajerial di sekolah²¹.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Mary Sule dengan judul *The Influence of the Principal's Supervisory Demonstration Strategy on Teachers' Job Performance in Nigeria Secondary Schools* mampu menyimpulkan sebuah kesimpulan yang baik mengenai urgensi supervisi bagi mutu pendidikan. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif tersebut menyatakan bahwa supervisi oleh kepala sekolah perlu dilaksanakan secara teratur terhadap para guru. Supervisi yang dilaksanakan secara sistematis dan terprogram mampu untuk meningkatkan kinerja para guru. Peningkatan kinerja para guru di sekolah selanjutnya mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah²².

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Allen dengan judul *Effective School Management and Supervision: Imperative for Quality Education Service Delivery* menyimpulkan perihal urgensi manajerial dan supervisi di sekolah. Penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif tersebut mengutarakan kesimpulan bahwa manajerial dan supervisi yang efektif di sebuah sekolah mampu untuk meningkatkan kompetensi mengajar para guru. Artinya manajerial sekolah yang baik mampu untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan sekolah. Demikian juga dengan supervisi, supervisi

²¹ Victor. 2017. Analysis of Principals Managerial Competencies for Effective Management of School Resources in Secondary Schools in Anambra State, Nigeria. Vol. I. *International Journal of Sosial Science, Humanities and Education*. Nigeria. h 8

²² Mary, Sule. 2013. The Influence of the Principal's Supervisory Demonstration Strategy on Teachers' Job Performance in Nigeria Secondary Schools. Vol. XI. *Journal of Humanities and Social Science*. Nigeria. h 43

yang efektif juga dapat memudahkan sekolah untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan²³.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammed dengan judul *The Principals' Supervisory Roles for Quality Education and Effective School Administration of Basic Education Schools in Nigeria* menyimpulkan mengenai pentingnya supervisi kepala sekolah. Penelitian melalui pendekatan kualitatif ini menyimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran yang cukup signifikan terhadap efektifitas pendidikan di sekolah. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga memiliki peran yang vital untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan²⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Murniati, dan Bahrin dengan judul *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat* mengungkap tentang peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif tersebut menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang peduli terhadap monitoring dan supervisi pendidikan merupakan kepala sekolah yang memiliki orientasi tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan²⁵.

²³ Allen. 2015. Effective School Management and Supervision: Imperative for Quality Education Service Delivery. Vol. IX. *An International Multidisciplinary Journal*. Ethiopia. h 73

²⁴ Mohammed. 2016. The Principals' Supervisory Roles for Quality Education and Effective School Administration of Basic Education Schools in Nigeria. *Journal of International Conference*. Dubai. h 26

²⁵ Putra, Murniati, dan Bahrin. 2017. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Vol. V. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. USK. h 165

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tuti Rachmawati dengan judul *Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru* mengungkap mengenai peningkatan kinerja guru di sekolah melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif tersebut mengungkapkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kinerja guru akan dapat ditingkatkan apabila supervisi kepala sekolah dalam bentuk kepemimpinan dan pengawasan ditingkatkan. Supervisi pendidikan sangat tepat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan²⁶.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadhli dengan judul *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan* menyatakan bahwa rendahnya mutu pendidikan di Indonesia harus mendapatkan penyelesaian dengan segera. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif tersebut menyimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan diperlukan usaha yang sangat serius dan nyata dari semua pihak. Salah satu pihak yang memiliki peran sentral dalam hal ini adalah kepala sekolah²⁷.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri adalah mengenai substansi pentingnya kompetensi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan

²⁶ Rachmawati, Tuti. 2016. *Supervisi Pendidikan sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru*. Vol. VII. *Jurnal Competition*. h 51

²⁷ Fadhli, Muhammad. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Vol. I. *Tadbir*. STAIN Bengkulu. h 238

dilakukan oleh peneliti sendiri adalah pada fokus evaluasi kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA di SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul. Peneliti akan mencoba bukan sekedar mendeskripsikan fakta yang ada. Akan tetapi akan mengungkap kesesuaian dan kekurangan implementasi kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul.

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar menyempurnakan hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan substansi. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan juga dapat memperkaya dan memperkuat teori yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, hasil penelitian ini dimaksudkan agar memberikan sumbangsih yang berharga bagi peningkatan mutu pendidikan ISMUBA di sekolah Muhammadiyah.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini akan dibahas dengan sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal tesis mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, kata pengantar dan daftar lampiran. Bagian utama terdiri dari 4 bab. Bab I yaitu pendahuluan. Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. Sementara itu, bab II berisi tentang landasan teori yang menyajikan kerangka

teoritik tentang kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Adapun bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, di dalamnya terdapat jenis penelitian, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisa data. Untuk bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup realitas kompetensi manajerial dan supervisi kepala SMA/SMK Muhammadiyah Gunungkidul dalam meningkatkan mutu pendidikan ISMUBA, keunggulan dan kelemahannya, serta cara untuk mengetasi kelemahannya. Bab V berisi penutup yang memuat kesimpulan penelitian, saran dan rekomendasi serta kata penutup. Selanjutnya bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran dan juga daftar riwayat hidup.